

OBAT SISTIM SARAF

**PSIKOTROPIK
ANTI-KONVULSI**



Psikosis

Ansietas

Depresi

Psikosis

- Merupakan gangguan jiwa dengan **hilangnya rasa kenyataan** (sense of reality). Terdapat gangguan perasaan, pikiran, kemauan, dan motorik.
- Perilaku penderita tak sesuai dg kenyataan, tak di mengerti “orang normal”. “orang normal” menyebutnya “orang gila”.



Cemas

- ☐ Adalah takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi.
- ☐ Respon dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal.
- ☐ Terjadi ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi.



ha!!!!...jangan-jangan...

Depresi

- Adlh gangguan perasaan (afek) yang ditandai dg afek disforik (kehilangan kegembiraan atau gairah) disertai dg gejala-gejala lain.
- Timbulnya perasaan sedih berlebihan



Penyebab depresi

- Kehilangan subjek yang dicintai
- Hilangnya peranan sosial
- Hilangnya otonomi
- Kematian teman atau sanak saudara
- Penurunan kesehatan
- Keterbatasan finansial
- Penurunan kemampuan untuk mengadakan hubungan intim dll...

Gejala depresi

- Mood berubah (sedih, muram)
- Menangis
- Gampang tersinggung
- Tak ada motivasi
- Berkurang pada minat yang menyenangkan
- Gagal fokus
- Pola makan berubah dll..

PSIKOTROPIKA

- Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku

PENGGOLONGAN PSIKOTROPIKA

1. Antipsikosis (neuroleptik) : CPZ, Haloperidol
2. Antineurosis (antiansietas): diazepam
3. Antidepresi: amitriptilin
4. Psikotogenik: ganja

CPZ

- Untuk penderita psikosis hiperaktif
- Efek antipsikotik belum dimengerti
- Menimbulkan efek sedasi disertai acuh tak acuh terhadap lingkungan
- Menimbulkan relaksasi otot yang berada dalam keadaan spastik
- Menyebabkan hipotensi dan ikterus
- AMAN, KARENA BATAS KEAMANAN BESAR (30 – 2000 MG), sediaan tab 25 mg dan inj 25 mg/ml.

HALOPERIDOL

- Untuk penderita psikosis hiperaktif yang tidak mungkin diberikan derivat fenotiazin (misalnya CPZ)
- Bisa menimbulkan depresi, sehingga harus hati-hati
- Terjadinya ikterus jarang

DIAZEPAM

- 8 - 24 jam efek maksimal.
- Ekskresi melalui urin lambat.
- Dosis terapi jarang menimbulkan kantuk
- Merangsang nafsu makan
- Sediaan 2 dan 5 mg, Dosis lethal diatas 700 mg.
- Addiksi dan toleransi bisa terjadi bila lama dan dosis besar

AMITRIPTILIN

- Paling banyak digunakan sebagai antidepresan
- Bisa memperbaiki suasana perasaan, meningkatkan aktifitas fisik, perbaikan nafsu makan, perbaikan pola tidur, berkurangnya pikiran morbid
- Pada orang normal tak menimbulkan euforia, tapi justru bisa menyebabkan lelah, kurang bahagia dan bikin cemas.

GANJA

Merupakan psikotropenik, yaitu obat yang bisa menimbulkan perubahan tingkah laku seperti halusinasi, perubahan alam perasaan, gangguan cara berpikir dll



ANTI-KONVULSI



Fase tonik



Fase klonik

ANTIKONVULSI

- Terutama digunakan utk mencegah dan mengobati bangkitan epilepsi.
- pemilihan obat tergantung jenis epilepsi
- Obat yang sering digunakan:
 1. Fenitoin
 2. Fenobarbital
 3. Diazepam

fenitoin

- Merupakan obat utama hampir semua jenis epilepsi
- Antikonvulsi tanpa menyebabkan depresi SSP
- Walaupun bisa menimbulkan keracunan, tapi paling aman
- Efek samping: tremor, lelah, ngantuk, halusinasi sampai psikosis
- Bentuk: kapsul dan injeksi



fenobarbital

- Antikonvulsi pertamakali ditemukan
- Paling sering digunakan karena: termurah, efek samping mudah diatasi, jarang intoksikasi, efek toksik berat belum pernah ditemukan.
- Sering digunakan bersama dengan fenitoin



Prinsip pengobatan epilepsi

1. Pengobatan kausal kalau perlu pembedahan
2. Menghindari faktor pencetus
3. Obat antikonvulsi

**TERIMAKASIH
ATAS
PERHATIANNYA**